



TRI KIRANA MUSLIDATUN

Perempuan Harus Ambil Peran di Sektor UMKM

Tri Kirana Muslidatun tak pernah bosan dan lelah mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Jogja agar tetap bertahan di tengah krisis perekonomian akibat pandemi Covid-19. Ia juga terus menyemangati perempuan agar pelaku UMKM khususnya perempuan bisa bangkit.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Anna, begitu sapaan akrabnya, ingat betul bagaimana terpuruknya UMKM lokal kala pandemi Covid-19 melanda. Dampak ini tidak hanya berakibat pada sektor ekonomi, namun juga merembet ke ranah sosial. Lini usaha yang lesu membuat masyarakat sempat kelimpungan. Dampak yang dirasakan juga tidak sebentar. Kurang lebih dua tahun awal pandemi, sektor usaha apalagi UMKM masih merabura untuk beradaptasi dengan keadaan. Mencoba peruntungan yang lain lewat potensi yang dihadirkan oleh pagebluk. "Sekitar 70 persen UMKM anggota Dekranasda itu merasakan dampak dari pandemi Covid-19," kata Anna yang menjabat sebagai Ketua Dekranasda Kota Jogja, kepada *Harian Jogja*, Rabu (19/4). Rata-rata sektor yang terdampak adalah UMKM yang menjalankan usaha di sektor produk olahan semisal fesyen dan batik. Hal ini tentunya disebabkan oleh berbagai pembatasan yang dilakukan guna mencegah persebaran Covid-19. Meski demikian, adaptasi para pelaku UMKM Jogja untuk mencari peluang dan beralih ke sektor usaha dan jasa yang berpeluang manis juga cukup cepat. "Saat awal-awal masker medis langka, pelaku usaha beralih memproduksi masker kain dengan berbagai motif. Ini tentu kesiapan yang baik dari pelaku usaha," ungkap Anna. Kurang lebih hampir satu dekade menjabat sebagai Ketua Dekranasda Kota Jogja, sejumlah program telah dijalankan oleh Anna untuk menumbuhkembangkan UMKM.

Menurutnya, UMKM punya peran yang penting untuk mengangkat ekonomi lokal. Apalagi dengan predikat Jogja sebagai kota wisata, menambah peluang yang lebar bagi UMKM untuk tumbuh. "Yang kami dorong adalah bagaimana agar perempuan bisa mengambil peran di sektor UMKM dan mampu meningkatkan kemampuan bisnisnya, dan pada saatnya menjadi pengusaha besar," ujar dia.

Menurut Anna, peningkatan skala bisnis tentu membutuhkan perubahan yang mendasar. Misalnya saja dari sisi manajemen bisnis, pemenuhan permintaan pasar secara tepat waktu, pengemasan produk, maupun perubahan penjualan produk lewat sistem dalam jaringan (daring).

Sejumlah hal itu kerap kali menjadi bahan pelatihan bagi para pelaku UMKM dan diselenggarakan oleh pihaknya. "Tujuannya tentu agar UMKM bisa naik kelas. Tidak hanya dari segi omzet tapi juga kualitas produk, pengelolaan usaha dan lainnya," ujar dia.

Di sisi lain, promosi produk disebutkan juga menjadi bagian penting dalam upaya menaikkan kelas UMKM. Di era teknologi informasi seperti sekarang ada berbagai macam platform sosial media yang bisa digunakan oleh pelaku UMKM dalam memasarkan produknya. Sosial media menjadi salah satu senjata paling ampuh sebagai media pemasaran. "Lebih simpel dan gampang. Misalnya saja *WhatsApp* grup. Bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja. Dekranasda juga sering menyelenggarakan pameran sebagai salah satu bentuk promosi produk," kata dia.

Meski demikian, Anna menganggap bahwa tetap ada tantangan UMKM yang mesti dihadapi ke depannya. Perubahan pola konsumsi, modal dan tren di masyarakat harus cepat direpons oleh pelaku usaha. Apalagi untuk masalah modal. Hal ini kerap jadi tantangan yang kerap dihadapi oleh pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya.

"Harapannya tentu tantangan-tantangan yang dihadapi itu bisa diubah menjadi peluang. Bagaimana pelaku UMKM mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk bisa *go digital* dan naik kelas," ucapnya.

Pertanian Kota

Kota sebagai ruang masyarakat tumbuh dan beraktivitas menyimpan berbagai potensi dan celah yang bisa dimanfaatkan. Pertanian kota adalah salah satu hal yang kerap digaungkannya ketika terjun berinteraksi di masyarakat bersama para perempuan. Perannya sebagai Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) mengharuskan keluarga terjamin kesehatan dan kesejahteraannya.

"Dengan memanfaatkan pekarangan dan lahan kosong, ibu dan kaum perempuan bisa menanam sayur dan tanaman muda lain yang nantinya bisa digunakan untuk konsumsi sendiri," kata dia. Anna menjelaskan, konsumsi sayur tentunya menjadi salah satu upaya yang mampu mengurangi angka kasus *stunting* (kekerdilan pada anak) di masyarakat. Saat ini angka *stunting* di Kota Jogja mencapai 11,3% dan di bawah angka rata-rata nasional.

Meski begitu, Anna menganggap bahwa persoalan *stunting* masih menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat perkotaan. "*Stunting* menjadi salah satu isu yang penting untuk diselesaikan, sehingga koordinasi dengan berbagai pihak perlu dilakukan," katanya.



“
Yang kami dorong adalah bagaimana agar perempuan bisa mengambil peran di sektor UMKM dan mampu meningkatkan kemampuan bisnisnya, dan pada saatnya menjadi pengusaha besar.

Tri Kirana Muslidatun
Ketua Dekranasda Kota Jogja



TENTANG Tri Kirana Muslidatun

Nama Lengkap: Hj. Tri Kirana Muslidatun, S.Psi

Nama Panggilan: Anna

Tempat/Tanggal Lahir: Jogja, 1 Mei 1969

Status: Istri Wali Kota Jogja Drs. H. Haryadi Suyuti

Riwayat Pekerjaan/Karier

- **2000**-Sekarang: Pemilik PT CIPTA SARANA KREASI NIAGANINDO (PBF/Alkes).
- **1996**-Sekarang: Pemilik Apotek FIKI Yogyakarta.
- **2017**-Sekarang: Pemilik dan Direktur PT Alif Gasindo Sejahtera.
- **2017**-Sekarang: Pemilik dan Direktur PT Danah Gasindo Sejahtera.
- **2020**-Sekarang: Direktur PT LARIS MEDIKA SENTOSA.

Aktivitas sosial

- Ketua TP PKK Kota Jogja.
- Pelindung Mitra Keluarga Kota Jogja.
- Ketua Jejaring KDRT Kota Jogja.
- Ketua Dewan Pertimbangan KADIN Kota Jogja.
- Dewan Kehormatan KONI Kota Jogja.
- Penasihat Perkumpulan Penyantun Mata Tunanetra Indonesia (PPMTI) Cabang Yogyakarta.
- Ketua Dekranasda Kota Jogja.
- Ketua Perwosi Kota Jogja.
- Ketua Forum PAUD Kota Jogja.
- Ketua Forum Perlindungan Korban Kekerasan Kota Jogja.
- Ketua Komisi Daerah Lanjut Usia Kota Jogja.
- Pembina Buruh Gendong Pasar Kota Jogja.
- Pembina TPA Beringharjo Jogja.

Penghargaan yang Pernah Diraih

- Mendapat IPA AWARD Tahun 2006 untuk PT CSKN (Direktur PT CSKN).
- Sebagai Juara 1 Mitra PAUD berprestasi tingkat Provinsi DIY 2009.
- Sebagai Juara 2 Mitra Paud Berprestasi Tingkat Nasional mewakili Pendidikan Dinas Kota Jogja 2010.
- Pemenang Pertama Apresiasi Bunda PAUD Berprestasi Tingkat DIY September 2013.
- Sebagai Bunda PAUD Berprestasi III Kabupaten/Kota tingkat Nasional dari Kementerian Pendidikan di Jakarta November 2013.
- Penghargaan Bhakti Koperasi dan UMKM dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Medan Juni 2014.
- Mendapat Penghargaan Manggala Karya Kencana dari BKKBN Pusat di Surabaya Juni 2014.
- Memperoleh Penghargaan Ksatria Bhakti Husada Arutala dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta November 2014.
- Memperoleh Damandiri Award dari Yayasan Damandiri atas Partisipasi aktif dalam POSDAYA di Solo Januari 2015.
- Menerima Penghargaan Satyalancana Wira Karya dari Presiden Joko Widodo di Jakarta Juni 2019.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005